

ABSTRAK

Kebisingan menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.13/MEN/X/2011 sebesar 85 dBA. Adapun area yang memiliki tingkat kebisingan yang melebihi ambang batas tersebut. Dari hasil penelitian Disimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang menyebabkan kebisingan yang melebihi ambang batas. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan perawatan dan menggunakan mesin sesuai dengan kapasitas yang telah ditentukan. Selain itu perusahaan sebaiknya mengganti mesin mesin yang sudah tua guna mengurangi kebisingan di area kerja, dan bagi karyawan untuk lebih patuh dalam pemakaian alat pelindung telinga.

Mesin Produksi merupakan sumber kebisingan utama yang ada pada proses produksi PT Holcim Tbk. Paparan kebisingan mempunyai efek terhadap pendengaran dan non pendengaran pekerja salah satunya adalah perubahan fisiologis seperti peningkatan tekanan darah. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan studi Cross Sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan avo meter . terdapat 6 sumber utama penyebab kebisingan yang ada di proses produksi PT holcim tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kebisingan ada beberapa area produksi yang memiliki tingkat kebisingan melebihi ambang batas kebisingan.

Kata kunci : Kebisingan, PT Holcim tbk, Avo Meter